

**PENILAIAN HASIL BELAJAR  
DI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL ‘ULUM  
DESA JURANGBAHAS KECAMATAN WANGON  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh :**

**INDAH MURYATI  
NIM. 1617402063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI  
PURWOKERTO**

**2020**

**PENILAIAN HASIL BELAJAR DI MADRASAH DINIYAH  
ROUDLOTUL ‘ULUM DESA JURANGBAHAS KECAMATAN WANGON  
KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh:

Indah Muryati  
NIM. 1617402063

**ABSTRAK**

Berbicara tentang pendidikan di dalamnya tidak lepas dari sebuah sistem pendidikan. Di dalam sistem pendidikan ada beberapa elemen salah satunya yaitu evaluasi atau penilaian. Penilaian merupakan salah satu komponen atau tahapan penting guna mengetahui perkembangan anak didik. Selain itu, hasil yang diperoleh dari suatu penilaian dapat dijadikan feedback bagi guru dalam menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Melihat akan pentingnya penilaian oleh karena itu penilaian baik di sekolah formal maupun non formal harus tersistem dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penilaian hasil belajar di madrasah diniyah roudlotul ‘ulum desa jurangbahas kecamatan wangon kabupaten banyumas dari sisi persiapan, pelaksanaan serta pelaporan hasil penilaian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah upaya pengolahan data menjadi sebuah hasil yang dapat dijelaskan dengan tepat yang bertujuan agar dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak mengalaminya secara langsung. Sedangkan pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif. metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, observasi dan wawancara. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data (Reduction Drawing), penyajian data (Data Display), dan verifikasi data (Conclusion Drawing).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas seperti halnya penilaian di pendidikan formal. Penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas menggunakan dua jenis penilaian yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian ini melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap pelaporan hasil penilaian. Aspek yang di nilai yaitu aspek kognitif afektif dan psikomotor.

Kata Kunci: penilaian, hasil belajar, madrasah diniyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	6
C. Rumuan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Penilaian .....	12
1. Pengertian Penilaian .....	12
2. Fungsi Penilaian .....	16
3. Prinsip-prinsip Dasar Penilaian .....	20
4. Jenis-jenis Penilaian .....	24
5. Pemanfaatan dan Pelaporan Hasil Penilaian.....	28
B. Sistem Penilaian .....	29
1. Pengertian Sistem Penilaian .....	29

2. Karakteristik Penilaian Autentik.....	31
3. Jeni-jenis Penilaian Autentik.....	32
4. Teknik Penilaian Autntik.....	37
5. Implementasi Penilaian Autentik.....	42
C. Hasil Belajar .....	43
1. Pengertian Hasil Belajar .....	43
2. Pentingnya Penilaian Hasil Belajar .....	44
D. Madrasah Diniyah.....	46
1. Berdirinya Madrasah Diniyah .....	46
2. Bentuk-Bentuk Madrasah Diniyah .....	47
3. Kurikulum dan Metode Pembelajaran Madrasah Diniyah. ...	48
4. Kompetensi Lulusan .....	49
E. Penilaian Hasil Belajar Di Madrasah Diniyah .....	50
1. Bentuk Penilaian .....	50
2. Tahapan Penilaian .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>54</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data .....	56
E. Uji Keabsahan Data .....	58
F. Teknik Analisis Data .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
A. Deskripsi Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum.....	61
B. Hasil Penelitian.....	62
C. Pembahasan .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Simpulan.....	77
B. Saran .....	78

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Daftar Siswa di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum

Tabel 2. Daftar Guru di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum



## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1. Foto wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum
- Gambar 2. Foto wawancara dengan Guru di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum
- Gambar 3. Foto proses pembelajaran di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum
- Gambar 4. Foto proses penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum
- Gambar 5. Foto Buku Raport Laporan Hasil Belajar Santri Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman penelitian
- Lampiran 2. Wawancara dengan Kepala Madrasah
- Lampiran 3. Wawancara dengan Guru Madrasah
- Lampiran 4. Wawancara dengan Siswa
- Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 6. Surat Ijin Observai Pendahuluan
- Lampiran 7. Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13. Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 14. Surat Keterangan Komprehensif
- Lampiran 15. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 16. Sertifikat BTA/ PPI
- Lampiran 17. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19. Sertifikat Komputer
- Lampiran 20. Sertifikat KKN
- Lampiran 21. Sertifikat PPL
- Lampiran 22. Lain-lain

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membangun manusia seutuhnya. Hal ini diarenakan pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam membina sumber daya manusia. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapatkan perhatian lebih serta di prioritaskan oleh pemerintah serta masyarakat pada umumnya.

Beberapa ahli menyebutkan definisi pendidikan, sebagaimana di sampaikan oleh Sumiarti bahwa pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi anak-anak. Pendidikan sendiri agar mencapai tujuannya di perlukan berbagai faktor seperti pendidik, anak didik, dan lingkungan pendidikan. Selain faktor tersebut hal yang tidak kalah penting yang harus kita ingat untuk menunjang terciptanya suatu tujuan pendidikan yaitu adanya materi pembelajaran, metode pengajaran, dan penilaian hasil belajar.<sup>1</sup>

Pendapat lain di sampaikan oleh Harahap dan Poerkatja, pendidikan adalah usaha yang secara sengaja dari orang tua yang selalu di artikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya.<sup>2</sup>

Sebagaimana di sampaikan oleh Anisa Luwesty Dalam Menurut Djamarah (2010:22) “Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar dan bertujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwoketo: STAIN Press, 2016), hlm. 4.

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 11.

<sup>3</sup> Anisa Luwesty, Pengaruh Penataan Formasi Tempat Duduk “U” Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X Iis Sma Negeri 3 Kotabumi Lampung Utara Tahun Ajaran 2015/2016, di akses pada 10 Oktober 2019 Pukul 13.40.



Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan usaha manusia untuk mengembangkan kualitas hidupnya melalui suatu proses yang saling berkesinambungan. Berbicara tentang pendidikan di dalamnya tidak lepas dari sistem pendidikan. Sistem ini bertujuan untuk menyelaraskan pendidikan dan memiliki target untuk pendidikan itu sendiri. Di Indonesia, sistem ini disebut sebagai sistem pendidikan nasional. Dikarenakan, pemerintah memiliki aturan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia pada umumnya.

Adapun, menurut undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 bahwa pendidikan dilaksanakan dalam tiga jalur, yaitu: pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Penyelenggaraan jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Untuk kegiatan pendidikan informal, dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.<sup>5</sup>

Di dalam sistem pendidikan ada beberapa elemen salah satunya yaitu penilaian. Menilai adalah membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar tertentu.<sup>6</sup> Evaluasi berasal dari kata evaluation (Bahasa Inggris). Kata tersebut

---

<sup>4</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 42.

<sup>5</sup> Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwoketo: STAIN Press, 2016), hlm. 4.

<sup>6</sup> Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 35.

diserap kedalam pembendaharaan istilah Bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi “evaluasi”. Definisi yang tertulis dalam bahasa Inggris kata evaluation berarti evaluasi, penilaian, penaksiran. Menurut pengertian bahasa kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris evaluation yang berarti penilaian atau penaksiran. dalam bahasa Arab evaluasi dikenal dengan istilah imtihan yang berarti ujian. dan dikenal pula dengan istilah khataman sebagai cara menilai hasil akhir dari proses pendidikan.<sup>7</sup> Dalam arti luas, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif - alternatif keputusan.<sup>8</sup>

Oemar Hemalik merumuskan pengertian evaluasi sebagai pembuatan pertimbangan berdasarkan seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan. Dari rumusan Morrison tersebut terdapat tiga faktor utama dalam evaluasi, yaitu pertimbangan (judgment), (2) deskripsi objek penilaian dan (3) kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>9</sup>

Evaluasi pendidikan adalah kegiatan menilai yang terjadi dalam kegiatan pendidikan. Guru ataupun pengelola pengajaran mengadakan penilaian dengan maksud melihat apakah usaha yang dilakukan melalui pengajaran sudah mencapai tujuan.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat di simpulan evaluasi merupakan kegiatan mencari informasi untuk menentukan keputusan mengenai hasil belajar. Tujuan utama melakukan penilaian dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak lanjut.<sup>11</sup> Dapat di simpulkan tujuan dari penilaian sendiri yaitu untuk memperoleh informasi guna membuat keputusan mengenai hasil belajar siswa apakah sudah

---

<sup>7</sup> Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 1.

<sup>8</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 3.

<sup>9</sup> Oemar Hemalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 2.

<sup>10</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 6

<sup>11</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 11.

memenuhi tujuan intruksional atau belum sehingga dapat di upayakan tindak lanjut.

Dalam suatu pendidikan baik formal maupun informal pasti mempunyai tujuan pembelajaran atau tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara maksimal tentunya di perlukan adanya penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar peserta didik ini dapat juga di sebut dengan penilaian. Penilaian ini juga merupakan komponen terpenting dalam menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar dan kemajuan terutama peserta didik dalam hasil belajarnya.

Menilai pencapaian hasil pembelajaran siswa merupakan tugas pokok seorang guru sebagai konsekuensi logis kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian (*assessment*) ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengambil keputusan tentang keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetaapkan. Penilaian (*assessment*) hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan menngkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Menurut Djemari Mardapi kualitas pembeajaran dapat di lihat dari hasil penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan meotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.<sup>12</sup>

Fungsi penilaian itu sendiri bukan hanya sekedar menyeleksi ataupun mengklarifikasi, melainkan juga sebagai sarana untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan murid secara maksimal. Sementara pada hakikatnya Realita penilaian di dunia pndidikan, penilaian sekarang ini baik di penddikan formal maupun nonformal guru yang bertugas untuk menilai hasil belajar peserta didik, mereka belum sepenuhnya melaksanakan penilaian. Guru hanya menggunakan salah satu atau hanya beberapa dari jenis penilaian. Selain itu, secara nyata kita bisa melihat mereka hanya melakukan penilaian rata-rata untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menguasai materi yang

---

<sup>12</sup> Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004), hlm. 1.

diajarkan bukan untuk hal lain, seperti untuk memperbaiki kualitas pembelajaran ataupun hal yang lainnya. Ada juga lembaga pendidikan yang bahkan tidak melaksanakan sistem penilaian.

Penilaian tak terbatas pada pendidikan formal saja tetapi juga diadakan pada lembaga pendidikan non formal. Salah satunya di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum merupakan satu-satunya pendidikan non formal di Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas yang sudah diakui oleh pemerintah setempat. Selain itu madrasah diniyah ini merupakan madrasah diniyah baru, dan di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas menggunakan penilaian sebagaimana halnya penilaian di pendidikan formal. Penilaian yang ada di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum meliputi beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan serta pelaporan hasil. Dalam pelaksanaan penilaian, di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum menggunakan tes dan non tes. Pelaksanaan tes meliputi Ulangan Akhir Semester (UAS), Ulangan Tengah Semester (UTS), dan ulangan harian. Sedangkan dalam penilaian non tes yaitu penilaian sikap dimana ustadz/ustadzah dalam hal ini hanya mengamati perilaku santri saja. Selain itu, belum adanya penelitian mengenai penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mencari tahu tentang penilaian yang di gunakan di Madrasah Diniyah Roudloul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, pada tanggal 3 Maret 2020 pukul 19.20 WIB.

## B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kemungkinan terjadi penafsiran yang berbeda dengan maksud utama penulisan dalam penggunaan kata pada judul penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa istilah pokok yang menjadi variabel penelitian ini.

Beberapa istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

### 1. Penilaian Hasil Belajar

Yang dimaksud dengan penilaian atau evaluasi ialah cara yang digunakan dalam menentukan derajat keberhasilan hasil penilaian sehingga kedudukan siswa dapat diketahui apakah telah menguasai tujuan instruksional atau belum.<sup>14</sup>

Menurut Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Pedoman Umum Implementasi Kurikulum 2013, penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Penilaian dalam konteks hasil belajar diartikan sebagai kegiatan menafsirkan atau memaknai data hasil pengukuran tentang kompetensi yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Data hasil pengukuran dapat diperoleh melalui tes, pengamatan, wawancara, portofolio, jurnal maupun instrument lainnya.<sup>15</sup>

Dalam buku penilaian hasil proses belajar mengajar dijelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>16</sup> Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 56.

<sup>15</sup> Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 4.

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 3.

<sup>17</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Group, 2016), Hlm. 183-184.

Menurut dimiyati dan mudjino hasil belajar merupakan hal yang dapat di pandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dan sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila di dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psiomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran.<sup>18</sup>

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>19</sup>

Bloom merumuskan hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi domain (ranah) kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Tipe hasil belajar kognitif lebih domain dari pada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.<sup>20</sup>

## 2. Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang memberikan pengajaran yang klasifikal yang bertujuan memberikan pengetahuan ilmu Agama Islam yang belum didapat dipelajari di sekolahnya.<sup>21</sup>

### C. Rumuan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dingkapkan maka penulis tertarik untuk melakukan kajian mengenai penilaian hasil belajar di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten

---

<sup>18</sup> Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1999), Hlm. 250-251.

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,(Bandung:Bumi Aksara,2006), Hlm. 30.

<sup>20</sup> Rusman, *Belajar Dan Pengembangan berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 21.

<sup>21</sup> Hadapiningradja Kusumodestoni,dkk, *Perancangan Sistem Informasi Nilai Nihai' Madrasah Diniyah Awaliyah Mnggunakan Framework CodeigniterDi LP.Ma'arif NU Mayong*, Nusantara Journal of Computers and Its Applications, Vol 2 No.2 Desember 2017, hlm. 47.

Banyumas dengan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar di madrasah diniyah roudlotul ‘ulum di desa jurangbahas kecamatan wangon kabupaten banyumas.
- b. Untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar di madrasah diniyah roudlotul ‘ulum desa jurangbahas kecamatan wangon kabupaten banyumas.

##### **2. Manfaat Penelitian**

###### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Sebagai bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar di madrasah diniyah roudlotul ‘ulum desa jurangbahas kecamatan wangon kabupaten banyumas.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penilaian hasil belajar

###### **b. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan tentang penilaian hasil belajar dan sebagai bahan pengembangan dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

###### **2) Bagi Pendidik**

Sebagai informasi untuk dapat melaksanakan penilaian hasil belajar yang tepat kepada santri. Dan sebagai bahan rujukan bagi ustadz/ustadzah dalam mengembangkan madrasah diniyah sehingga



dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan membentuk peserta didik yang berkualitas.

3) Bagi Santri

Memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pentingnya penilaian hasil belajar

4) Bagi Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum

Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi sebagai bahan pengembangan madrasah diniyah tentang penilaian hasil belajar dan sebagai saran terhadap peningkatan kualitas peserta didik yang belajar di madrasah diniyah roudlotul ‘ulum.

## E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Sebelum membahas tentang penilaian hasil belajar di madrasah diniyah, terlebih dahulu peneliti mempelajari beberapa pustaka yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun yang menjadi tinjauan pustaka adalah:

Dalam jurnal yang ditulis oleh Subar Junanto fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Surakarta membahas tentang evaluasi pembelajaran di madrasah diniyah perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti membahas tentang penilaian hasil belajarnya bukan pembelajarannya.<sup>22</sup>

Dalam jurnal karya Mustofa Abi Hamid pendidikan teknik elektro, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang yang berjudul pengembangan instrument penilaian hasil belajar siswa berbasis TIK pada pembelajaran dasar listrik elektronika membahas tentang pengembangan instrument penilaian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

---

<sup>22</sup> Subar Junanto, "Evaluasi Pembelajaran Di Madrasah Diniyah Miftachul Hikmah Denanyar Tangen Sragen", [www.iain-surakarta.ac.id](http://www.iain-surakarta.ac.id), diakses 9 Agustus 2019 Pukul 08.36.



sedangkan dalam penelitian ini peneliti membahas pelaksanaan penilaian hasil belajar di madrasah diniyah.<sup>23</sup>

Dalam jurnal yang ditulis oleh Ramli Abdullah fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh membahas tentang urgensi penilaian hasil belajar berbasis kelas mata pelajaran IPS di madrasah tsanawiyah. Perbedaan dengan peneliti yaitu peneliti membahas tentang pelaksanaan penilaian hasil belajar sedangkan dalam jurnal membahas tentang urgensi penilaian hasil belajarnya.<sup>24</sup>

Dalam jurnal yang di tulis oleh Eva Triyana fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Semarang membahas tentang penilaian hasil belajar siswa berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Persamaan dengan peneliti sama-sama membahas tentang sistem penilaian. Perbedaannya, dala jurnal membahas sistem penilaian hasil belajar siswa berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi. Sedangkan peneliti membahas pelaksanaan penilaian yang ada di madrasah diniyah.<sup>25</sup>

Dalam skripsi yang di tulis oleh Jeng Arum Pangesti tentang Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang penilaian selain itu adapun perbedaan dari keduanya yaitu dalam skripsi yang di tulis oleh Jeng Aum Pangesti membahas analisis butir soal dari penilaiannya sedangkan peneliti membahas mengenai pelaksanaan penilaiannya.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Mustofa Abi Hamid, "Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis TIK Pada Pembelajaran Dasar Listrik Elektronika", *jurnal.untirta.ac.id>downloadPDF Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa...-Jurnal Untirta*, diakses 7 Oktober 2019 Pukul 00.53.

<sup>24</sup> Ramli Abdilah, "Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Tsanawiyah", *https://jurnal.ar-raniry.ac.id>...PDF URGENSI PENILAIAN HASIL BELAJAR BERBASIS...-Jurnal UIN Ar-Raniry*, di akses 7 Oktober 2019 Pukul 00.06.

<sup>25</sup> Eva Triyana, "Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang", *http://lib.unnes.ac.id*, di akses pada 16 Mei 2020, Pukul 18.14 WIB.

<sup>26</sup> Jeng Arum Pangesti, Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Negeri 2 Kroya Kabupaten Cilacap, (SKRIPSI Fakultas Tarbyah dan Ilmu Keguruan: IAIN Purwokerto,2019)

## **F. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar, penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pegesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar dan daftar lampiranlampiran.

Bagan utama dari skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai bab V, yaitu:

Bab I Pendahuluan: Latar belakang masalah, definisi operasiaonal, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajia pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori: berisi tinjauan teori yang terdiri dari beberapa sub bab yang berkaitan dengan sistem penilaian hasil belajar.

Bab III Metode Penelitian: meliputi jenis peelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik anaisis data.

Bab IV Pmbahasan: Dalam bab ini akan mmbahas dan menganalisis Sistem Penilaian Hasil Belajar Di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas

Bab V Penutup: bab ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi adalah berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian pada penilaian hasil belajar di Madrasah Diniyah Roudlotul'ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa penilaian yang ada di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum di lihat dari fungsinya menggunakan jenis penilaian formatif dan sumatif. Dikatakan formatif karena penilaian ini bertujuan untuk menentukan tingkat perkembangan siswa dalam suatu unit proses belajar mengajar. Misalnya ulangan harian, ulangan tengah semester, pekerjaan rumah (PR). Dikatakan sumatif karena penilaian yang dilakukan memperoleh informasi guna menentukan keputusan para siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan waktu tertentu, misalnya pada akhir semester. Sehingga Siswa yang memiliki posisi dengan hasil baik dapat dikatakan berhasil dan di rekomendasikan dapat melanjutkan ke jenjang kelas yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang gagal dalam pencapaian hasil belajar, harus mengulang dikelas yang sama karena di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum pelaksanaan remedial belum terlaksana dengan baik.

Di lihat dari alatnya menggunakan tes. Dalam penilaian tes terdapat tes tertulis, tes lisan dan praktek. Sedangkan penilaian dengan non tes yaitu seperti pengamatan atau observasi. Dalam penilaian tes yang digunakan di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum untuk penilaian aspek kognitif dengan tes tertulis dan lisan. yaitu dalam pelajaran fiqh, tarikh, nahwu, quran hadist, akhlaq, bahasa arab. Sedangkan penilaian aspek psikomotorik berupa praktik yaitu pada materi membaca iqra, menulis arab, hafalan surat pendek dan doa harian, serta praktek sholat. Teknik non tes digunakan untuk menilai aspek afektif yaitu penilaian sikap.

Pelaksanaan penilaian di madrasah diniyah rudlotul ulum memiliki beberapa tahap dari tahap persiapan, proses penilaian, serta pelaporan hasil di susun sedemikian rupa sehingga tersistem dengan baik. Pada tahap persiapan sebelum melaksanakan penilaian hasil belajar. Adapun yang dilakukan

ustadz/ustadzah yaitu: penyusunan kisi-kisi, instrument penilaian dan soal. Pada tahap pelaksanaan penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum menggunakan tes dan non tes. Penilaian tes bisa dilakukan bentuk tes tertulis, lisan ataupun praktik. Sedangkan penilaian non tes dilakukan dalam bentuk pengamatan (observasi) terhadap perilaku dan akhlak santri. Pada tahap pelaporan hasil belajar santri juga sudah tersistem yaitu berupa raport yang akan di bagikan kepada wali siswa setiap akhir semester dan di dalamnya terdapat nilai yang berupa angka dan juga terdapat pesan-pesan ustadz/ustadzah kepada siswa. Dengan hal ini wali siswa akan tahu perkembangan anaknya dan dapat ikut memantau selama liburan berlangsung.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

### **1. Saran untuk Kepala Madrasah**

Penilaian Hasil Belajar di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon perlu ditingkatkan supaya kualitas pendidikan bisa lebih bermanfaat bagi guru dan siswa.

### **2. Saran untuk Ustadz/Ustadzah**

- a. Sebaiknya pengadaan program tindak lanjut kepada siswa berupa kegiatan pengayaan dan remedial harus lebih di maksimalkan lagi.
- b. Para ustadz/ustadzah diharapkan menggunakan berbagai jenis penilaian yang bervariasi agar diperoleh data tentang pencapaian hasil belajar siswa yang akurat dalam semua ranah.
- c. Sebaiknya ustadz/ustadzah dapat lebih menguasai teknik-teknik penilaian hasil belajar sehingga sasaran dan tujuan pembelajaran dapat terlaksana

### **3. Saran untuk Santri**

- a. Dalam pelaksanaan penilaian santri di harapkan dapat lebih serius dan semangat agar mendapatkan hasil yang maksimal.

- b. Santri diharapkan dapat mengikuti tahapan-tahapan penilaian yang telah di persiapkan pihak madrasah dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Dasar-dasar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta : Depag.
- Dimiyati dan Mudjino. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elliza Delviana. 2018. Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 1 Bandar Lampung”. Skripsi Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Fathurahman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamid, Mustofa Abi. 2019. Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis TIK Pada Pembelajaran Dasar Listrik Elektronika”, *jurnal.untirta.ac.id>downloadPDF Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa...-Jurnal Untirta*.
- Hemalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irham, Muhammad. 2014. ”Penilaian Dalam Perspektif Kurikulum 2013”. Brebes: STKIP Bumiayu.
- Jeng Arum Pangesti. 2019. Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Negeri 2 Kroya Kabupaten Cilacap. SKRIPSI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: IAIN Purwokerto.
- Junanto, Subar. 2019. Penilaian Pembelajaran Di Madrasah Diniyah Miftachul Hikmah Denanyar Tangen Sragen. [www.iain-surakarta.ac.id](http://www.iain-surakarta.ac.id).
- Kementrian Agama RI. 2014. *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Taklimiyah*. Jakarta: Kemenag.

- Kusumodestoni, Hadapiningradja dkk. 2017. *Perancangan Sistem Informasi Nilai Nihai Madrasah Diniyah Awaliyah Menggunakan Framework Codeigniter Di LP.Ma'arif NU Mayong*, Nusantara Journal of Computers and Its Applications, Vol 2 No.2.
- Luwesty, Anisa. 2015. Pengaruh Penataan Formasi Tempat Duduk “U” Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X Iis Sma Negeri 3 Kotabumi Lampung Utara Tahun Ajaran 2015/2016.
- Majid, Abdul & Chaerul Rochman. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPF.
- Moeloeng, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2010. *Penilaian Pendidikan Pengembangan Model Penilaian Pendidikan Agama di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nazir. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurkencana, Wayan. 1986. *Penilaian Pendidikan*. Surabaya: Usana Offset Printing.
- Obserasi di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas tanggal 20 Maret 2020
- Observasi di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas tanggal 2 April 2020.
- Purwanto, Ngalm. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Penilaian Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramli Abdilah. 2019. Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Tsanawiyah”, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/>...PDF> *URGENSI PENILAIAN HASIL BELAJAR BERBASIS...-Jurnal UIN Ar-Raniry*.



- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Penilaian dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rusman. 2012. *Belajar Dan Pengembangan berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyon. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan r & d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2000. *Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyorini. 2009. *Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sunarti & Rahmawati, Selly. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013 membantu guru dan calon guru mengetahui langkah-langkah penilaian pembelajaran*. Yogyakarta: Andi.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Group.
- Suwartono. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Thoah, Chabib. 1994. *Teknik Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Triyana, Eva. 2019. *Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang*. <http://lib.unnes.ac.id>.



Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas tanggal 2 Maret 2020.

Wawancara dengan Santri Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas tanggal 21 Mei 2020.

Wawancara dengan Ustadz Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas tanggal 21 Mei 2020.

Widoyoko,Eko Putro. 2004. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zulian Vina Kurnia Kastina. 2017. ”Implementasi Sistem Penilaian Dalam Kurikulum 2013 Di Sma Negeri 2 Pekanbaru”. Pekanbaru: Universitas Riau.

